



## **Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun dengan Media Audio Visual di TK Mawar Indah**

**Niken Farida<sup>1</sup>, Rahmi Wardah Ningsih<sup>2</sup>, Yanti Siahaan<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Sari Mutiara Indonesia

e-mail: [nikenfarida94@gmail.com](mailto:nikenfarida94@gmail.com), [rahmiwardahn@gmail.com](mailto:rahmiwardahn@gmail.com)

### **Abstrak**

Kemampuan peningkatan bahasa ekspresif merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang penting dalam pendidikan taman kanak-kanak. Kemampuan dasar yang dikembangkan salah satunya adalah mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. Sosialisasi kemampuan bahasa ekspresif pada anak di ikuti oleh 20 anak dikelompok B TK Mawar Indah. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media audio visual. Hasil dari kegiatan sosialisasi kemampuan bahasa ekspresif anak adalah perkembangan anak dalam aspek mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam mengkomunikasikan dengan anak atau orang dewasa, menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenal, mengungkapkan keinginan, perasaan, ide dengan pilihan kata-kata yang sesuai ketika berkomunikasi, menceritakan kembali isi cerita secara sederhana yakni 40% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 45% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 15% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Sosialisasi kemampuan bahasa ekspresif dengan melalui audio visual dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Bahasa Ekspresif, Media Audio Visual*

### **Abstract**

The preschool period is an important period in children's physical and motor development. This motor development includes health development, gross motor and fine motor. Monitoring the motor development of preschool children was followed by 9 children at the Al-Marhamah Orphanage, Medan. The purpose of this community service is to determine the motor development of preschool children at the orphanage. In addition, another purpose of this community service is to motivate and encourage children's enthusiasm to do physical activities, educate children in sports and physical activities, and introduce cheerful gymnastics to preschool children. The results of monitoring the physical motor development of preschool children are 70% very well developed, 20% developing as expected, and 10% starting to develop. Cheerful healthy gymnastics can be used as a form of effort to train preschool children's physical motor skills, which include warm-up, core, and cool-down activities. Through gymnastics activities children to be active.

**Keywords:** *Physical Motoric Development of Preschool Children, Healthy and Cheerful Gymnastics*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini 5-6 tahun merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang disekitarnya. Kemampuan dasar yang dikembangkan pada PAUD salahsatunya adalah kemampuan berbahasa ekspresif, yaitu mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal, namun jika stimulasi pendidikan kurang menantang, metode pembelajaran tidak menarik, *setting* dan media pembelajaran tidak variatif, serta pendidikan berpusat pada guru maka akan melahirkan kemampuan berbahasa ekspresif yang rendah dan peserta didik akan cepat merasa bosan.

Bahasa ekspresif berkembang jika ada interaksi sosial, dan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan anak secara spesifik serta aspek-aspek pengetahuan bahasa yang meliputi fonetik, semantik, sintaks, morfemik, dan pragmatik. Adapun indikator pencapaian bahasa ekspresif adalah anak mampu mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa, menunjukkan perilaku senang menonton laptop, mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi, menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Mawar Indah kelompok usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak khususnya dalam mengungkapkan perasaannya sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat guru mengajak anak bercakap-cakap, memberikan pertanyaan, maupun meminta anak bertanya antusiasme anak dalam menanggapi masih rendah. Anak hanya diam saat memberikan pertanyaan, saat diminta mengungkapkan pikiran maupun perasaannya.

Adapun analisis lanjutan yang ditemukan yaitu anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru, kegiatan pembelajaran didominasi dengan tugas-tugas, seperti membaca, menulis, dan berhitung, metode yang digunakan tidak tepat dan tidak menarik.

Dari analisis permasalahan yang dideskripsikan, perlu adanya upaya dan solusi atas permasalahan maka perlu dilakukannya sosialisasi perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa laptop, sehingga kemampuan bahasa ekspresif anak dapat meningkat

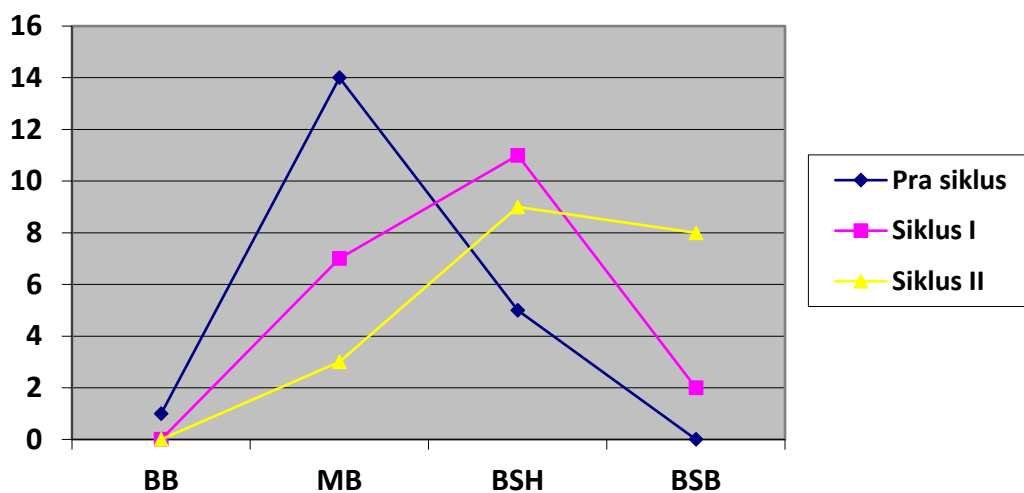
## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan ini adalah sebagai berikut melakukan koordinasi dengan sekolah TK Mawar Indah dan melakukan pengkajian serta perbaikan dengan guru. Pada hari pelaksanaan dilakukan pemantauan kemampuan berbahasa ekspresif anak dengan media audio visual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan ini diketahui bahwa anak berada pada golongan Belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang atau 5% sehingga perlu diadakannya tindakan lebih lanjut terkait kemampuan berbahasa ekspresif anak.

Hasil analisis lebih lanjut terkait kemampuan berbahasa ekspresif anak dengan media audio visual bahwa anak sudah mampu menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif hal ini terlihat dari jumlah anak yang tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 anak atau 40% dan 9 anak atau 45% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui media audio visual dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini meliputi kemampuan berbahasa verbal dan non verbal. Bahasa verbal meliputi pengucapan, pengertian kata, kosa kata, keruntutan. Sedangkan non verbal meliputi pengekspresian mimik wajah yang tepat, gesture atau sikap tubuh yang sesuai, kenyaringan (volume) suara yang jelas, kelancaran dalam berbahasa (*fluency*), kontak bicara dengan lawan bicara serta rasa percaya diri. Hasil kemampuan berbahasa ekspresif anak dipengaruhi beberapa hal. Meskipun dalam aspek yang lebih luas. Secara rinci dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa meliputi kognisi, pola komunikasi dalam keluarga, jumlah anak atau jumlah keluarga, posisi urutan kelahiran, kewibahasaan (pemakaian dua bahasa).

Adapun faktor penting didalam anak yaitu intelegensi dimana semakin cerdas anak maka semakin cepat anak menguasai keterampilan berbicara. Jenis disiplin dimana anak cenderung dibesarkan dengan cara disiplin lebih banyak bicaranya dibandingkan pada anak yang dibesarkan suatu kekerasan. Posisi urutan seperti anak sulung yang cenderung didorong orangtua untuk banyak berbicara daripada adiknya.

Potensi anak berbahasa ekspresif didukung oleh beberapa hal seperti kematangan alat berbicara misalnya tenggorokan, langit-langit, lebar rongga mulut, dll, dimana alat tersebut berfungsi untuk membentuk atau memproduksi suatu kata dengan baik sebagai permulaan berbicara. Kesiapan bicara (kesiapan mental) anak juga sangat bergantung pada pertumbuhan dan kematangan otak. Pada saat ini lah anak betul betul siap untuk belajar apabila tidak ada gangguan. Adanya model yang baik untuk dicontoh oleh anak, anak membutuhkan model agar dapat menlafalkan kata yang tepat agar dapat dikombinasikan dengan kata

lain sehingga menjadi suatu kalimat yang berarti. Kesempatan berlatih juga mempengaruhi anak apabila anak kurang berlatih berbicara akan menimbulkan frustrasi pada anak sehingga muncul sebutan “anak lamban”.

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan ini memantau kemampuan berbahasa ekspresif anak di TK Mawar Indah dan berhasil memperoleh data mengenai kemampuan berbahasa anak. Kemampuan berbahasa ekspresif anak berkembang dengan baik pada aspek mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa, menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenal, mengungkapkan keinginan, perasaan, ide dengan pilihan kata-kata yang sesuai ketika berkomunikasi, menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dhieni Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Kustandi dan Sutjipto. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Masnipal, 2014. *Teknik Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Miarso. 2004. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muda Ahmad A. K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta:Reality Publisher
- Myklebust. 1968. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta :PT Kencana Prenada Media
- Sadiman. Arief. S. 2011. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Santrock, J.W. 2007. *Life Span Development, 5th edition. Perkembangan Masa Hidup*. Edisi kelima. (Diterjemahkan oleh Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga
- Smaldino, Ahmad Susanto, dkk, 2008. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama
- Somekh dan Davis. 1997. *Early Childhood Language Arts*. USA : Pearson Education,
- Sudjana. 2003. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sukiman. 2012. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Suryani & Agung S. 2012. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Sobarna, 2010. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Solomon and Clark. 1986. *Prinsip dan Motivasi Evaluasi Pengajaran Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Steinberg dan Gleason. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education.
- Otto Beverly. 2015. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Permendiknas No: 58. 2010. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen
- Permendikbud No: 137. 2013 *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Permendikbud No: 146. 2014 *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Priyatno. 2009. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Undang-Undang Nomor: 20. 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Yusuf Syamsu. 2005. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Wardhani, dk., 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Angkasa